

# **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PUPUK KALTIM**

Oleh :

**Sayanti, Titin Ruliana, Camelia Verahastuti**  
**Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

**Email : neng.sayanti@gmail.com**

## Abstraksi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* terhadap kinerja keuangan pada PT Pupuk Kaltim

Dasar teori yang dipergunakan terutama berkaitan dengan Akuntansi Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Assset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Sales (ROS)* dan *Current ratio*. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan 79 item pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Intiative (GRI)*, sementara variabel dependent adalah kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan terhadap PT Pupuk Kaltim selama tahun 2012-2014. . Data dikumpulkan berdasarkan metode dokumenter dan literatur. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model statistik regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS V.20.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan  $ROA = \text{Sig } 0,488 > 0,05$ ,  $ROE = \text{Sig } 0,821 > 0,05$ ,  $ROS = \text{Sig } 0,821 > 0,05$  dan  $Current Ratio = \text{Sig } 0,184 > 0,05$

## Abstract

*The purpose the research is to examine the effect of corporate social responsibility (CSR Disclosure) to the financial performance at Pupuk Kaltim limited liability company. Basic Theory used is financial accounting, corporate social responsibility and financial performance. In this researchs the company's financial performance is measured by using Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Sales (ROS) and Current Ratio. Independent variables used in this research is the Corporate Social Responsibility with 79 disclosure according GRI, while the dependent variable is financial performance. Research sample was Pupuk Kaltim limited liability company, year research periode 2012-2014. Data collected by the method of documentary and literature. The research data is analyzed by using simple linear regression with SPSS V.20*

*The result showed that the corporate social responsibility (CSR) has no significant effect on the financial performance. This is shown  $ROA = \text{Sig } 0.488 > 0.05$ ,  $ROE = \text{Sig } 0.821 > 0.05$ ,  $ROS = \text{Sig } 0.821 > 0.05$  and  $Current Ratio = \text{Sig } 0.184 > 0.05$*

**Keywords : CSR and performance financial**

## PENDAHULUAN

Selama ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, perusahaan juga memberikan peran sangat penting bagi perekonomian di Indonesia seperti : membantu meningkatkan produksi nasional, menciptakan kesempatan dan lapangan kerja baru, membantu pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan, membantu pemerintah mengurangi pengangguran, menambah sumber devisa bagi pemerintah, meningkatkan sumber pendapatan negara melalui pajak, membantu pemerintah memakmurkan bangsa dan lain-lain.

Namun di samping itu, keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan seperti : polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram serta bentuk dampak negatif lainnya. Harahap, 2001 (dalam Nor Hadi, 2010:2).

Kegiatan perusahaan berdampak negatif terhadap lingkungan dan pranata sosial sekitarnya dikarenakan setiap kegiatan perusahaan membutuhkan mobilisasi sumberdaya sehingga kecil ataupun besar, cepat atau lambat dapat mengganggu keseimbangan sumberdaya tersebut. Disitulah letak pentingnya pembagian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, agar terjadi keseimbangan *eksploitasi* (selanjutnya disebut *social responsibility*)

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya baik kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan (Budi untung, 2014:2)

Di Indonesia, *corporate social responsibility (CSR)* tidak lagi dipandang sebagai sebuah sukarela dari perusahaan namun sudah dipandang sebagai sebuah kewajiban bagi sebuah entitas bisnis untuk mengembalikan sebagian keuntungannya bagi masyarakat dimana mereka mengoperasikan bisnisnya. Hal ini terjadi sejak DPR mengesahkan tanggung jawab sosial atau *coporate social responsibility (CSR)* sebagai kewajiban perseroan dalam pasal 74 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pada 20 Juli 2007.

Berdasarkan ketentuan menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 Pada 27 April 2007 perusahaan milik negara (BUMN) diwajibkan mengalokasikan maksimal 2% dari labanya setelah pajak yang kemudian alokasi ini disebut sebagai biaya tanggung jawab sosial guna mendukung program pengembangan masyarakat. Biaya – biaya yang dikeluarkan dalam implementasi tanggung jawab sosial tidak hanya atas implementasi program bina lingkungan saja akan tetapi program kegiatan lain yang memberikan dampak positif bagi pengembangan kehidupan masyarakat. Dengan dipergunakannya maksimal 2% dari laba tersebut akan menjadikan alokasi terhadap modal dan deviden akan berkurang sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu PT. Pupuk Kaltim yang merupakan salah satu pabrik yang memproduksi dan menjual amoniak, urea, pupuk NPK dan pupuk organik baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun pasar luar negeri. PT Pupuk Kaltim telah mendesain kegiatan bisnisnya disertai dengan tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai industri yang mempunyai peran dalam pembuatan pupuk dan bahan-bahan kimia PT. Pupuk kaltim menyadari akan adanya resiko bahaya yang sangat potensial seperti kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Maka dari itu PT Pupuk kaltim mendasarkan usahanya pada kesehatan dan keselamatan kerja. PT Pupuk Kaltim juga menyadari pentingnya peranan program CSR dalam kinerja perusahaannya agar terciptanya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sekitarnya juga stakeholder lainnya.

Dari penjelasan di atas, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “*Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Keuangan pada PT. Pupuk Kaltim ”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu :“apakah pengungkapan *corporate social responsibility (CSR disclosure)* yang telah dilaksanakan oleh PT Pupuk Kaltim berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2012-2014 yang diukur

dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return on Sales (ROS)* dan *Current Ratio* ?

#### Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Pupuk Kaltim selama tahun 2012-2014.
2. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada PT Pupuk Kaltim selama tahun 2012-2014.
3. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* terhadap *Return On Sales (ROS)* pada PT Pupuk Kaltim selama tahun 2012-2014.
4. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* terhadap *Current Ratio* pada PT Pupuk Kaltim selama tahun 2012-2014.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

##### Konsep dan Definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam Nor Hadi (2010:47) mendefinisikan *corporate social responsibility*: “*Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large*”. Definisi tersebut menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

Satu terobosan besar perkembangan gemang tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dikemukakan oleh John Elkington (1997) yang terkenal dengan “*The Triple Bottom Line*” yang dimuat dalam buku “*Canibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*”. Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin sustain maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan *profit* yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

##### Landasan Teori *Corporate Social Responsibility*

###### a. Teori Legitimasi

Menurut Gray *et al.* (1996) dalam Nor Hadi (2010:88) legitimasi merupakan system pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu system yang mengedepankan keberpihakan kepada *society*, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat.

###### b. Teori *Stakeholders (Stakeholders Theory)*

Menurut Hummels (1998) dalam Nor Hadi (2010:94) “(*stakeholders are*) *individuals and groups who have legitimate claim on the organization to participate in the decision making process simply because they are affected by the organization’s practices and action*”. Mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholders*, karena mereka

adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholders* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholders*.

c. Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*)

Kontrak social (*social contract*) muncul adanya interaksi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian dan keseimbangan, termasuk terhadap lingkungan. Perusahaan yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama, adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya, sangat ditentukan oleh masyarakat, dimana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi. Untuk itu, agar terjadinya keseimbangan (*equality*), maka perlu kontrak sosial (*social contract*) baik secara eksplisit maupun implisit sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingannya

Pelaporan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI, 2006:3)* "Laporan keberlanjutan adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal".

Pelaksanaan CSR biasanya dicatatkan dalam suatu laporan yang dapat dilaporkan secara terpisah maupun digabung dalam laporan tahunan. Pelaporan CSR di Indonesia diatur oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang menyarankan kepada perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial mengenai sosial dan lingkungan sebagaimana tertulis pada Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) paragraph 12 yang berbunyi : Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai

kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.

Menurut *GRI (2010:1)* "*The Global Reporting Initiative (GRI)* adalah jaringan organisasi non-pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan lingkungan, sosial dan Tata Kelola (ESG)". GRI mengeluarkan kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipergunakan di dunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Kerangka tersebut, bersama "petunjuk G3, menetapkan prinsip dan indikator yang dapat dipergunakan organisasi untuk mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial-nya.

Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H(1): Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* selama tahun 2012-2014

H (2): Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)* selama tahun 2012-2014

H (3): Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Sales (ROS)* selama tahun 2012-2014

H (4): Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* selama tahun 2012-2014.

## METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam Penelitian ini dilakukan pada PT. Pupuk Kaltim yang beralamat di Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang Kalimantan Timur, yang merupakan anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia Holding Company (persero)

penelitian ini adalah data documenter, berupa laporan keuangan PT Pupuk Kaltim dan laporan *sustainability* untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada periode 2012-2014.

Alat Analisis :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan diukur berdasarkan indikator yang ada dalam *Global Reporting Initiative (GRI)*

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi dan juga dummy variabel yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan dinilai 0 jika tidak diungkapkan (Hanifa *et al*, 2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor dari yang diungkapkan perusahaan.

Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut: (Hanifa *et al*, 2005) dalam Sayekti dan Wonabio (2007) yaitu :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

n<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 78

X<sub>ij</sub> : dummy variabel : 1= jika item i diungkapkan; 0 =jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, 0 ≤ CSRI<sub>j</sub> ≤ 1

Selanjutnya, untuk melihat pengaruh CSRI<sub>j</sub> terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka variabel CSRI<sub>j</sub> dan rasio keuangan akan diinteraksikan dalam persamaan regresi linear sederhana.

2. Menghitung rasio-rasio keuangan (*Return On Asset, Return On Equity, Return On Sales dan Current Ratio*).

a. *Return on Asset (ROA)*

Menurut Irham Fahmi (2011:137) *Return on Asset (ROA)* atau yang disebut juga *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}$$

b. *Return of Equity (ROE)*

Menurut (Irham Fahmi, 2011:137) *Return of Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas equitas

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholders'\ Equity}$$

c. *Return on Sales (ROS)*

*Return on sales (ROS)* atau yang disebut juga *Rasio net profit margin (NPM)* menurut Joel G. Siegel dan Joe K. Shim dalam Irham Fahmi (2011: 136) mengatakan “margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih”. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

$$Return\ on\ Sales\ (ROS) = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

d. *Current Ratio*

Menurut (Irham Fahmi, 2011:121) rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

3. Menentukan variabel-variabel X dan Y

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan komputer program statistik yaitu program SPSS.

Menurut Sugiyono (2012:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel *independent* dan variabel *dependent* dalam analisis regresi linear.

4. Menghitung regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan PT Pupuk Kaltim.

untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + \epsilon$$

*Return On Asset (ROA)* =  $a + \beta_1 \cdot \text{CSRI} + \epsilon$  (Model I)

*Return On Equity (ROE)* =  $a + \beta_1 \cdot \text{CSRI} + \epsilon$  (Model II)

*Return On Sales (ROS)* =  $a + \beta_1 \cdot \text{CSRI} + \epsilon$  (Model III)

*Current Ratio* =  $a + \beta_1 \cdot \text{CSRI} + \epsilon$  (Model IV)

Dimana :

a = konstanta, dan koefisien regresi (b) adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel *independent* (X) terhadap perubahan variabel *dependent* (Y).

Keterangan :

Y : Menggambarkan kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset, Return On Equity, Return On Sales dan Current Ratio*

X : *Corporate Social Responsibility Index* yang terdiri dari 6 indikator yaitu : Ekonomi, Lingkungan, Tenaga kerja, HAM, Sosial dan Produk.

$\beta_1$  : Koefisien yang di estimasi

$\epsilon$  : Error

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel-variabel dependen dan independen dalam analisis regresi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5.10 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	,06	,16	,1100	,05000
ROE	3	,14	,27	,2267	,07506
ROS	3	,08	,15	,1267	,04041
Current Ratio	3	1,41	2,54	1,8067	,63579
CSR	3	,88	1,00	,9500	,06245
Valid N (listwise)	3				

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS V.20

Selama periode pengamatan 2012-2014 variabel *corporate social responsibility (CSR)* menunjukkan bahwa CSR yang terkecil adalah 0.88 dan CSR yang terbesar adalah 1,00. Pada periode pengamatan 2012-2013 pengungkapan CSR memiliki rata-rata 0.952 dengan standar deviasi 0,06.

Selama periode pengamatan 2012-2014, variabel *Return On Asset (ROA)* menunjukkan bahwa ROA yang terkecil adalah 0,06 dan ROA yang terbesar adalah 0,16. Pada periode pengamatan 2012-2014 ROA memiliki rata-rata 0.11 dan standar deviasi 0.05.

Selama periode pengamatan 2012-2014, variabel *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa ROE yang terkecil adalah 0,14 dan yang terbesar adalah 0,27. Pada periode pengamatan 2012-2014 ROE memiliki rata-rata 0.22 dengan standar deviasi 0.75.

Selama periode pengamatan 2012-2014, variabel *Return On Sales (ROS)* menunjukkan bahwa ROS yang terkecil adalah 0,08 dan yang terbesar adalah 0,15. Pada periode pengamatan 2012-2014 ROS memiliki rata-rata 0.12 dan standar deviasi 0.40.

Selama periode pengamatan 2012-2014, variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang terkecil adalah 1,41 dan yang terbesar adalah 2,54. Pada periode pengamatan 2012-2014 *Current Ratio* memiliki rata-rata 1.80 dan standar deviasi 0.63.

### Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Sales (ROS)* dan *Current Ratio*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS V.20 untuk analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.11 Hasil Analisis Regresi Model I (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,658	,528		1,246	,431
	CSR	-,577	,555	-,721	-1,039	,488

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel ini menggambarkan persamaan regresi untuk *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut :  
 $ROA = 0,658 - 0,577 CSR$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Aseet (ROA)* yaitu :

Konstanta sebesar 0,658 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilainya adalah 0, maka *Return On Asset (ROA)* naik sebesar 0,658.

Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar -0,577 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan sebesar 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,577. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan tabel 5.11 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah nilai t hitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar  $-1,039 < t$  tabel  $-4,303$  dengan tingkat signifikan 0,488 karena tingkat signifikan lebih besar daripada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan, sehingga Hipotesis I ( $H_1$ ) ditolak.

Tabel 5.12 Hasil Analisis Regresi Model II (ROE)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,543	1,099		,495	,708
	CSR	-,333	1,155	-,277	-,289	,821

a. Dependent Variable: ROE

Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel 5.12 di atas adalah sebagai berikut:

$$ROE = 0,543 - 0,333 CSR$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap ROE yaitu :

Konstanta sebesar 0,543 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilainya adalah 0, maka *Return On Equity (ROE)* naik sebesar 0,543.

Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility (CSR)* sebesar -0,333 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Return On Equity (ROE) akan mengalami penurunan sebesar 0,333%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *Return On Equity (ROE)*.

Berdasarkan tabel 5.12 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah nilai t hitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* adalah sebesar  $-0,289 < t$  tabel  $-4,303$  dengan tingkat signifikan 0,821 karena tingkat signifikan lebih besar daripada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* perusahaan, sehingga hipotesis II ( $H_2$ ) ditolak.

Tabel 5.13 Hasil analisis Regresi Model III (ROS)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,297	,592		,502	,704
	CSR	-,179	,622	-,277	-,289	,821

a. Dependent Variable: ROS

Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel 5.13 di atas adalah sebagai berikut:

$$ROS = 0,297 - 0,179 CSR$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap ROS yaitu :

Konstanta sebesar 0,297 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilainya adalah 0, maka *Return On Sales (ROS)* naik sebesar 0,297.

Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar -0,179 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Return On Sales (ROS)* akan mengalami penurunan sebesar 0,179%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *Return On Sales (ROS)*.

Berdasarkan tabel 5.13 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah nilai t hitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Sales (ROS)* adalah sebesar  $-0,289 < t \text{ tabel } -4,303$  dengan tingkat signifikan 0,821 karena tingkat signifikan lebih besar daripada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Sales (ROS)* perusahaan, sehingga hipotesis III (H3) ditolak.

Tabel 5.14 Hasil analisis Regresi Model IV (*Current Ratio*)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,075	2,767		4,002	,156
	CSR	-9,756	2,909	-,958	-3,354	,184

a. Dependent Variable: Current Ratio

Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel 5.14 di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = 11,075 - 9,756 \text{ CSR}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel *corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Current Ratio* yaitu :

Konstanta sebesar 11,075 artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilainya adalah 0, maka *Current Ratio* naik sebesar 11,075.

Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar -9,756

artinya jika *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan sebesar 1% maka *Current Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 9,756 Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *Current Ratio*.

Berdasarkan tabel 5.22 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah nilai t hitung untuk variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Current Ratio* adalah sebesar  $-3,354 < t \text{ tabel } -4,303$  dengan tingkat signifikan 0,184 karena tingkat signifikan lebih besar daripada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* perusahaan, sehingga hipotesis IV (H4) ditolak.

Tabel 5.23 Rekap Hasil Uji t

Model Regresi	B	t	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Model I (ROA)	-0,721	-1,039	0,488	Tidak signifikan
Model II (ROE)	-0,277	-0,289	0,821	Tidak signifikan
Model III (ROS)	-0,277	-0,289	0,821	Tidak signifikan
Model IV (Current Ratio)	-0,958	-3,354	0,184	Tidak signifikan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset, Return On Equity, Return On Sales dan Current Ratio*) sehingga semua hipotesis ditolak. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR justru memberikan respon yang negatif terhadap kinerja keuangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Sales (ROS)* dan *Current Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* selama tahun 2012-2014.

Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $ROA = 0,658 - 0,577CSR$  dengan koeffisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,519 atau 51,9% dan dapat dibuktikan oleh Uji t yaitu nilai t hitung - 1,039 < t tabel -4,303 dengan tingkat signifikansi t = 0,488 > 0,05.

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* selama tahun 2012-2014.

Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $ROA = 0,543 - 0,333CSR$  dengan koeffisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,077 atau 7,7% dan dapat dibuktikan oleh Uji t yaitu nilai t hitung - 0,289 < t tabel -4,303 dengan tingkat signifikansi t = 0,821 > 0,05.

3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Sales (ROS)* selama tahun 2012-2014

Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $ROA = 0,297 - 0,179CSR$  dengan koeffisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,077 atau 7,7% dan dapat dibuktikan oleh Uji t yaitu nilai t hitung - 0,289 < t tabel -4,303 dengan tingkat signifikansi t = 0,821 > 0,05.

4. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* selama tahun 2012-2014.

Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $ROA = 11,075 - 9,756CSR$  dengan koeffisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,918 atau 91,8% dan dapat dibuktikan oleh Uji t yaitu nilai t hitung - 3,354 < t tabel -4,303 dengan tingkat signifikansi t = 0,184 > 0,05.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah :

1. Menambah sampel dan menggunakan sampel dari sektor lainnya pada perusahaan *go public* di Indonesia
2. Menggunakan periode penelitian yang lebih lama sehingga lebih mengetahui dampak jangka panjang aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Aset*

(*ROA*), *Return On Equity (ROE)*, *Return On Sales (ROS)* dan *Current Ratio* sehingga memberikan hasil yang lebih akurat

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA :

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston.2006.Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jilid I Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi,Irham.2011.Analisis Laporan Keuangan.Bandung:Alfabeta
- Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi,Nor.2010.*Corporate Social Responsibility*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Hanafi,Mamduh.M dan Abdul Halim.2009. *Analisis Laporan Keuangan* .Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Harrison, Walter.T Jr.,dkk..2012. *Akuntansi Keuangan International financial reporting standars-IFRS Edisi kedelapan Jilid I*. Jakarta :Erlangga
- Kieso,Donald.E, Jerry J. Weygandt, dan Terry D Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*.Edisi kedua belasJilid I. Jakarta:Erlangga
- Lako,Andreas.2010.*Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*.Jakarta:Erlangga
- Mardikanto,Totok2014. *CSR (Corporate Social Responsibility)*.Bandung:Alfabeta
- Sayekti,Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio.2007. Pengaruh *CSR Disclosure* terhadap *Earning Response Coeficient*.Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.Simposium Nasional Akuntansi X

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Untung, Budi. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi